

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, I. (2014). Hubungan Prekuensi Minum Soft Drink terhadap pH Saliva dan Angka DMF-T pada Siswa A/1 Kelas XI Ipa MAN 2 Model Jalan William Iskandar no 7A, Kec. Medan Tembung Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah PANNMED Vol 9. No 2. h. 174-177*
- Fatimah, S. (2018). Hubungan Kebiasaan Merokok dengan pH Saliva pada Mahasiswa Perokok di Asrama Mahasiswa Kalimantan Selatan di Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi D-4 Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
- Hapsari, N. F., Ade, I., & Oedijojo, S. (2014). Pengaruh Konsumsi Keju Cheddar 10 Gram Terhadap pH Saliva . *ODONTO Dental Journal. Vol 1. No 1.*
- Haryani, W. (2018). The Influence Of Smoke Liquid Of Coconut Shell On Plaque Index . *Jurnal Kesehatan Gigi. Vol 5. No 1.* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Haryani, W., Irma, S., & Laras, A.R. (2016). Buah Timun dan Tomat Meningkatkan Derajat (pH) Saliva dalam Rongga Mulut . *Jurnal Teknologi Kesehatan. 5 (1). 21-24.* Poltekkes Kemenkes Semarang
- Herijulianti, E., Tati, S.I., & Sri, A. (2002). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. h. 98
- Hermawan, R. (2010). *Menyehatkan Daerah Mulut*. Yogyakarta: Buku Biru. h. 110
- Hidajat, M. C., Sri. S., Lanie. M., Magdalena, Rasyid. R., Ika. M., Ratna. S., Frieda. A. N., Tien. Z., Liestiana. I., Laily. K., Gusti. M., Musafaah, Annida, Nita. R., Ari. O., & Wigati . (2013). *Risikesdas Dalam Angka Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementearian Kesehatan RI. h. 126 – 127
- Kasuma, N. (2016). Pengaruh Berkumur dengan Larutan Ekstrak Siwak (*Salvador Persica*) terhadap pH Saliva Rongga Mulut. *Jurnal Sains Farmasi & Klinik. Vol 2. No 1. h.74 - 77*
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. h. 110 – 111, 114, 118 – 119

- Kidd, E. A. M., & Sally, J. B. (2013). *Dasar Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. h. 66 – 67
- Langlais, R. P. (2016). *Atlas Berwarna Lesi Mulut yang Sering Ditemukan, Ed 4*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. h. 65 – 66
- Manson, J. D. (2012). *Buku Ajar Periodonti*. Jakarta: Hipokrates. h. 21
- Marasabessty, F. A. (2013). Hubungan Volume Saliva pada Lansia. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hasanuddin Makasar. h. 1
- Merindra, W., Didin, E. I., & Yani, C. R. (2013). Hubungan pH dan Kafasitas Buffer Saliva terhadap Indeks Karies Siswa SLB-A Bintaro Jember . *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*. Universitas Jember
- Nogroho, C. (2016). Pengaruh Mengkonsumsi Buah Nanas terhadap pH Saliva pada Santriwati Usia 12- 16 Tahun Pesantren Perguruan Sakahideng Kabupaten Tasikmalaya. *Journal ARSA*. h. 11
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 37 – 40
- Notohartojo, I. T., & Lannywati, G. (2015). Pemeriksaan Karies Gigi pada Beberapa Kelompok Usia oleh Petugas dengan Latar Belakang Berbeda di Provinsi Kalimantan Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*
- Pratiwi, D. (2009). *Gigi Sehat dan Cantik Perawatan Praktis Sehari-hari*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasa SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia. h. 133 – 143
- Putri, H.M., Eliza, H., & Neneng, N. (2011). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. h. 154
- Rade, M. P. R. J. D. (2018). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Karies terhadap Indeks DMF-T pada Siswa Kelas VI SDI, Aimere, Aimere, Ngada, Nusa Tenggara timur. *Skripsi*. Program Studi D-4 Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta
- Rahmadhan, A. G. (2010). *Serba-serbi Kesehatan Gigi daan Mulut*. Jakarta: Bukene

- Rahmawati, I., Fahmi, S., & Sri, H. (2014). Hubungan pH Saliva antara Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Minuman Ringan. *Ejurnal Skala Kalimantan Selatan*. Vol 6. No 1. h. 1 – 3
- Ramadhan, E. S. (2014). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur dengan Terjadinya Karies Gigi pada Siswa – Siswi SMP Swasta Darussalam Medan. *Jurnal Ilmiah PANNMED*. Vol 9. No 2. h. 107 - 108
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press
- Saragih, A. Br. (2014). Gambaran Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Menyikat Gigi terhadap def-t dan DMF-T pada Siswa Siswi SD Negeri 060930 Titin Kuning Kecamatan Medan Johor tahun 2014. *Jurnal Ilmiah PANNMED*. Vol 9. No 2. h. 171
- Sariningsih, E. (2014). *Gigi Busuk dan Poket Periodontal Sebagai Fokus Infeksi*. Jakarta: PT Gramedia. h. 19
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 87
- Sulendra, K. T., Dwi, W. A. F., & Raditya, N. (2013). Hubungan pH dan Viskositas Saliva terhadap Indeks Karies Siswa Siswi Sekolah Dasar Batetbaru I dan Batetbaru II Sukomoro Jember . *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*. Universitas Jember
- Sundoro, E. H. (2005). *Serba – Serbi Ilmu Konservasi Gigi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. h. 92 - 101
- Surahman, A. (2018). Cara Mengukur pH Sampel. *www.kimiapost.net*. Di unduh 7 Agustus 2018
- Suratri, M. A. L., Tince, A. J., & Indrawati, T. N. (2017). Pengaruh pH Saliva Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Penelitian Kesehatan*. Vol 45. No 4. h 241- 248
- Tarigan, R. (2016). *Karies Gigi Edisi 2*. Jakarta: EGC. h. 20 – 21, 52
- Vasthi, N. A. (2015). Hubungan Kadar Uria Saliva terhadap Derajat Keasaman (pH) Saliva pada Anak Usia 12- 15 Tahun. *ODONTO Dental Journal*. Vol 2. No 2. h. 58
- Widayati, N. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 4 – 6 Tahun . *Jurnal Berkala Efedimiologi*. Vol 2. No 2. h.196 - 205

Wiranata, A. (2017). Perbedaan Derajat Keasaman (pH) Saliva antara Sebelum dan Sesudah Mengunyah Buah Nanas (*Ananas Comosus*) pada Anak 8-10 Tahun. *Repository Umy. h. 2 - 3*